

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA PETUGAS DALAM
PENATALAKSANAAN PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS KOTA
SEMARANG**

**WAHYU NIRWESTI-25010114120122
2021-SKRIPSI**

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit infeksi menular yang menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Kota Semarang memiliki *success rate* rendah, angka *drop out* pasien dan kasus TB MDR meningkat setiap tahunnya. Selain itu, petugas TB belum secara optimal menerapkan tatalaksana TB sesuai dengan standar pedoman nasional. Hal ini menunjukkan adanya kegagalan dalam pengobatan TB di Kota Semarang dan kinerja petugas yang rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja pegawai dalam penatalaksanaan pasien tuberkulosis paru di Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah petugas TB di 37 Puskesmas dengan pengambilan sampel secara total sampling. Alat pengumpul data kuisioner dan observasi. Analisis data univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja petugas dalam penatalaksanaan pasien TB 56,8% baik. Hasil uji hubungan menunjukkan variabel yang berhubungan dengan kinerja petugas dalam penatalaksanaan pasien TB Paru adalah, kepemimpinan (p 0.000), kompensasi (p 0.018), desain pekerjaan (p 0.000), dan motivasi (p 0.000).

Kata kunci : tuberkulosis, kinerja petugas, kepemimpinan, dan motivasi